

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan yang berangkat dari teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan melalui permasalahan – permasalahan beserta pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) atau penolakan dalam bentuk dukungan data empiris lapangan. Biasanya disebut penelitian kuantitatif, penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti berangkat dari paradigma teoritik menuju data, dan berakhir pada penerimaan terhadap teori yang digunakan.¹

2. Jenis penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian Kuantitatif. Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Akan tetapi, terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data tujuan, kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh pikiran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indra manusia, sehingga orang

¹Tim Laboratorium Jurusan, *Pedoman Penyusunan Skripsi Progam Strata Satu*, (Tulungagung: Tidak Diterbitkan, 2015), hal. 13-14

lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis berarti proses yang digunakan dalam penelitian menggunakan langkahlangkah tertentu yang logis.²

Rancangan penelitian diartikan sebagai strategi mengatur langkah-langkah latar belakang penelitian agar memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel tujuan pendidikan. Pada dasarnya dalam rancangan penelitian ini terbagi menjadi dua tahap yang meliputi:

1. Menentukan masalah penelitian, dalam menentukan masalah penelitian penulis mengadakan studi pendahuluan tentang prestasi belajar PAI dan yang memengaruhinya yang difokuskan pada motivasi dan bimbingan orang tua.
2. Pengumpulan data, tahap ini berisi tentang metode penelitian yang akan digunakan oleh peneliti yang terbagi dalam beberapa tahap, yakni:
 - a. Menentukan sumber data, dalam hal ini adalah kepala sekolah, guru bidang studi, dan peserta didik kelas XI Akuntansi SMKN 1 Bandung.
 - b. Mengumpulkan data, dalam pengumpulan data penulis menggunakan metode observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi.
3. Analisis dan penyajian data.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh

²Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2008), hal . 3.

peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.³ Dalam penelitian, satu variabel tidak mungkin hanya berkaitan dengan satu variabel lain saja, melainkan selalu saling mempengaruhi dengan banyak variabel lain. Oleh karena itu seorang peneliti perlu melakukan identifikasi terlebih dahulu terhadap variabel penelitiannya.

Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel tergantung (*dependent*). Masing-masing variabel tersebut akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependent*).⁴ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu motivasi dan bimbingan orang tua.
2. Variabel terikat adalah yaitu variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain.⁵ Dalam penelitian ini yang menjadi Variabel terikat adalah prestasi belajar PAI.

C. Populasi, Sampel dan Sampling

1. Populasi

Suharsimi Arikunto menjelaskan Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi, studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus.⁶ Berdasarkan pendapat

³ *Ibid.*, hal. 61.

⁴ *Ibid.*, hal. 61.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi V (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), hal. 62

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 173

diatas dapat diambil kesimpulan bahwa populasi merupakan keseluruhan objek yang sedang diteliti oleh peneliti. Adapun yang ditetapkan menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas XI Akuntansi SMKN 1 Tulungagung yang berjumlah 137 Siswa. Dengan rincian pada tabel 3.1 berikut :

Tabel 3.1 Data Siswa Kelas XI Akuntansi SMKN 1 Bandung

No	Kelas	Jumlah siswa
1	XI AK 1	35
2	XI AK 2	34
3	XI AK 3	34
4	XI AK 4	34
Jumlah total		137

2. Sampling

Sampling adalah cara yang digunakan untuk mengambil sampel.⁷ pengambilan sampel dari suatu populasi.⁸ Besarnya sampel yang ditarik dari populasinya tergantung pada variasi yang ada dikalangan anggota populasi. Sampling boleh dilaksanakan apabila keadaan subjek di dalam populasi benar – benar homogen.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik *sampling Probability Sampling* yaitu teknik pengambilan sample yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sample.⁹ Dalam penelitian ini menggunakan Probabillity Sampling dengan teknik simple random sampling. Karena pengambilan anggota sample dari populasi dilakukan secara acak

⁷Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*. (Yogyakarta: Andi Offset, 1986), hal. 75.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 80.

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 120

tanpa memperhatikan strata yang ada di populasi itu.¹⁰ Dengan demikian maka peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subyek untuk memperoleh kesempatan (*chance*) dipilih menjadi sample. Di dalam penelitian ini peneliti mengambil sample secara acak dari 137 siswa kelas XI Akuntansi SMKN 1 Bandung.

3. Sampel

Menurut Riyanto Sampel adalah bagian dari populasi, jenis sampel yang diambil harus mencerminkan populasi.¹¹ Sedangkan menurut Ibnu Hadjah sampel adalah kelompok kecil individu yang dilibatkan langsung dalam penelitian.¹² Atau dengan kata lain sampel adalah sebagian dari populasi terjangkau yang memiliki sifat yang sama dengan populasi terjangkau yang memiliki sifat yang sama dengan populasi yang merupakan sumber data yang sebenarnya dalam penelitian.

Untuk menentukan ukuran sampel dari suatu populasi, terdapat banyak teori yang ditawarkan dari berbagai literatur. Namun yang digunakan dalam penelitian ini adalah penentuan sampel menurut slovin. Slovin memberikan rumus dalam penentuan sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Dimana,

n = ukuran sampel

N = Jumlah populasi

¹⁰ Suharismi Arikunta, *Prosedur Penelitian...*, hal. 177.

¹¹ Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian*, (Surabaya: Sic, 2001), hal. 63

¹² Ibnu Hadjah, *Dasar – Dasar Metodologi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 133

e = persentase kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih ditolelir.¹³

Populasi dalam penelitian ini adalah 137 responden siswa kelas XI AK SMKN 1 Bandung. Dengan menggunakan rumus Solvin dan dengan nilai kritis 5%, Jumlah sampel yang dibutuhkan adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{137}{1 + 137 \cdot 0.05^2} = \frac{137}{1,3425} = 102,04 \approx 102$$

Karena siswa merupakan variabel diskret (variabel yang tidak ada pecahannya), maka nilai 102,04 dibulatkan ke atas menjadi 102 siswa. Sehingga sampel yang dibutuhkan dan diambil dalam penelitian ini sebanyak 102 siswa.

D. Kisi – Kisi Instrumen

Dalam menentukan kisi –kisi Instrumen adalah variabel penelitian, dari variabel penelitian tersebut akan memunculkan berbagai indikator, yang nantinya indikator tersebut akan dijabarkan menjadi beberapa butir soal. Untuk bisa menetapkan indikator – indikator dari setiap variabel yang diteliti, maka diperlukan wawasan yang luas dan mendalam tentang variabel yang diteliti, dan teori – teori yang mendukungnya.¹⁴

Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel, yaitu:

1. Motivasi orang tua
2. Bimbingan orang tua

¹³ Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis: Filosofis dan Praktis*, (Jakarta: PT Malta Printindo, 2009), hal. 61

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal.149

3. Prestasi Belajar

Dari ketiga variabel tersebut dikembangkan menjadi beberapa indikator. Dan kisi – kisi Instrumen adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 kisi – kisi Instrument

No	Variabel	Aspek	Indikator	Deskriptor	Butir Soal
1.	Motivasi Orang Tua (X ₁). ¹⁵	Orang Tua	1) Menyadarkan kedudukan pada awal belajar, proses dan hasil akhir.	1. Orang tua memberikan perhatian terhadap proses belajar PAI di rumah. 2. Orang tua suka bertanya tentang pelajaran PAI di sekolah 3. Orang tua selalu mengingatkan untuk belajar PAI 4. Orang tua selalu memberikan dukungan untuk belajar PAI	1,2,3,4
			2) Menginformasikan tentang kekuatan usaha belajar.	5. Orang tua menginformasikan tentang kekuatan usaha belajar PAI yang sungguh-sungguh dan dampaknya dalam kehidupan	5,6,7,8

¹⁵ Mudjiono dan Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran*. (Jakarta : Rineka Cipta, 2009), hal.80.

				<p>6. Orang tua selalu memberikan dukungan untuk belajar PAI yang rajin</p> <p>7. Nasehat orang tua tentang kekuatan belajar yang sungguh-sungguh membuat saya semakin rajin belajar PAI</p> <p>8. Orang tua rutin memberikan nasehat tentang kesungguhan belajar PAI</p>	
			3) Mengarahkan kegiatan belajar.	<p>9. Orang tua selalu mengarahkan pembelajaran PAI di rumah.</p> <p>10. Orang tua memberi dukungan untuk mengamalkan pembelajaran PAI dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>11. Orang tua selalu mendukung kegiatan yang berhubungan dengan PAI.</p>	9,10,11, 12

				12.Orang tua mengarahkan untuk belajar yang baik dan rajin di rumah.	
			4) Membesarkan semangat belajar	<p>13.Orang tua memberikan semangat belajar setiap hari.</p> <p>14.Orang tua selalu memuji saya bila mendapat nilai PAI yang bagus.</p> <p>15.Orang tua menjanjikan hadiah tertentu bila nilai PAI saya bagus.</p> <p>16.Orang tua selalu memberikan motivasi dalam belajar PAI.</p> <p>17.Orang tua menemani belajar sehingga semangat belajar saya besar.</p>	13,14, 15,16, 17
			5) Menyadarkan tentang adanya perjalanan belajar dan kemudian bekerja.	18. Orang tua sering menceritakan kisah orang sukses yang bisa memotivas	18,19, 20,21

				<p>i belajar.</p> <p>19. Orang tua memberikan nasehat tentang adanya kesuksesan setelah belajar dengan sungguh-sungguh.</p> <p>20. Orang tua menjelaskan gambaran masa depan sehingga saya menjadi semangat belajar.</p> <p>21. Orang tua sering mendorong semangat belajar saya jika saya merasa malas.</p>	
2.	Bimbingan orang tua (X ₂). ¹⁶	Orang tua	1) Menyediakan fasilitas belajar	<p>1. Orang tua memberi uang untuk membeli buku PAI.</p> <p>2. Orang tua memenuhi kebutuhan fasilitas berbasis internet seperti HP maupun notebook untuk mendukung proses belajar PAI.</p> <p>3. Orang tua menyediaka</p>	1,2,3,4,5

¹⁶ Kartini Kartono, *Peranan Keluarga Memandu Anak*. (Jakarta:CV Rajawali, 1989), hal. 91.

			<p>n al-qur'an dengan kondisi baik untuk pembelajaran PAI di rumah.</p> <p>4. Orang tua memberi fasilitas bimbingan belajar PAI jika mengalami kesulitan.</p> <p>5. Orang tua memberikan contoh pembelajaran PAI dalam kehidupan sehari-hari.</p>	
		2. Memberikan motivasi atau mengawasi kegiatan belajar anak di rumah	<p>6. Orang tua mengawasi saat saya sedang belajar</p> <p>7. Orang tua menegur jika saya belajar dengan main-main.</p> <p>8. Orang tua memberikan motivasi dalam belajar</p>	6,7,8
		3. Mengawasi penggunaan waktu belajar anak di rumah	<p>9. Orang tua membatasi waktu bermain.</p> <p>10. Orang tua selalu mengingatkan waktu belajar PAI di rumah</p> <p>11. Orang tua memantau saya belajar</p>	9,10,11,12

				12.Orang tua menegur jika saya tidak menggunakan waktu belajar dengan baik	
			4. Mengenal kesulitan-kesulitan anak dalam belajar	13.Orang tua bertanya tentang masalah saya dalam belajar 14. Orang tua memberi nasehat jika nilai kurang baik. 15.Orang tua memberikan penyelesaian dengan kesulitan belajar yang saya alami 16.Orang tua siap dan tanggap dengan kesulitan belajar yang saya alami.	13,14,15,16,
			5. Menolong anak mengatasi kesulitannya dalam belajar	17.Orang tua membantu saya menyelesaikan tugas PAI jika saya mengalami kesulitan. 18.Orang tua menjelaskan beberapa materi PAI di sekolah yang saya kurang memahami 19.Orang tua memberikan	17,18,19,20

				bimbingan belajar dengan materi yang kurang saya pahami 20.Orang tua membantu saya menyelesaikan beberapa PR yang tidak bisa saya selesaikan	
--	--	--	--	---	--

E. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian adalah alat atau fasilitas yang di gunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.²⁶

Sebagaimana metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, maka instrument pengumpulan data yang digunakan adalah 1) Observasi, 2) Angket/Kuesioner), 3) Dokumentasi.

Khusus Instrumen pengumpulan data penelitian angket/kuisioner sebelum kelapangan harus dilakukan uji terlebih dahulu diantaranya adalah:

1. Uji Prasyarat Instrumen

Maksud dari uji prasyarat angket/instrumen adalah untuk mengetahui apakah sudah memenuhi *construc validity* (validas konstruksi) dan *content validity* (validitas isi).¹⁷ Uji pasyarat yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Masalah validitas hubungan dengan sejauh mana suatu alat mampu mengukur apa yang dianggap orang seharusnya diukur oleh alat tersebut.¹⁸ Sebuah Instrumen dikaan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi dan validitas butir soal. Validitas isi berkenaan dengan kesanggupan instrumen mengukur isi yang harus diukur, artinya alat ukur tersebut mampu mengungkap isi suatu konsep atau variabel yang hendak diukur.¹⁹ Pengujian validitas isi ini dilakukan dengan meminta pertimbangan ahli yaitu tiga validator dimana validator merupakan dosen jurusan Pendidikan Agama Islam.

Adapun kriteria pernyataan/soal dalam angket yang perlu ditelaah adalah sebagai berikut:

- 1) Ketepatan penggunaan bahasa
- 2) Kesesuaian antara pernyataan dengan materi

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,... hal.176

¹⁸Arief Furchan, *Pengantar Penelitian dalam pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1983) hal. 281

¹⁹Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Penerbit Sinar Baru Algesindo, 2007), hal. 117.

- 3) Pernyataan yang diberikan tidak menimbulkan penafsiran ganda
- 4) Kejelasan yang diketahui dan ditanyakan dari pernyataan

Instrumen dinyatakan valid jika validator telah menyatakan kesesuaian dengan criteria yang telah ditetapkan.

Dasar Pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah:

- a) Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item pertanyaan atau pernyataan dalam angket berkorelasi signifikan terhadap skor total (artinya item angket dinyatakan valid).
- b) Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item pernyataan atau pernyataan dalam angket tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (artinya item angket dinyatakan tidak valid).

Penghitungan bisa menggunakan alat bantu yaitu SPSS 16. *For windows*. Langkah – langkah penggunaannya terlampir pada lampiran 1.

b. Uji Reabilitas

Menurut Arikunto reabilitas mengandung pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah cukup baik. Instrumen yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Reabilitas menunjukkan pada tingkat keterandalan sesuatu, reliabel sendiri artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.²⁰

²⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur...*, hlm. 154.

Uji signifikansi dilakukan pada taraf $\alpha = 0,05$. Untuk mengetahui apakah didalam pengujian instrumen reliabel atau tidak menggunakan *Cronbach's Alpha*. Standar yang dipakai dalam menentukan reliabilitas atau tidaknya suatu instrumen penelitian umumnya adalah perbandingan antara r hitung dengan r tabel pada taraf kepercayaan 95%. Instrumen dapat dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari r tabel.

Tingkat reliabilitas dengan metode *Cronbach's Alpha* diukur berdasarkan skala 0 s.d 1. Apabila skala tersebut dikelompokkan dalam 5 kelas dalam range yang sama, maka ukuran kemantapan *Cronbach's Alpha* dapat dilihat pada interpretasi korelasinya (r) sebagai berikut:²¹

- 1) Antara 0,800 sampai dengan 1,000 : sangat tinggi
- 2) Antara 0,600 sampai dengan 0,799 : tinggi
- 3) Antara 0,400 sampai dengan 0,599 : cukup tinggi
- 4) Antara 0,200 sampai dengan 0,399 : rendah
- 5) Antara 0,000 sampai dengan 0,199 : sangat rendah

Reliabilitas yang baik atau memuaskan tergantung pada tujuan atau kegunaan tes. Menurut Nunnally, Kaplan dan Saccuzo koefisien reliabilitas 0,7 sampai 0,8 cukup tinggi untuk suatu penelitian dasar.²²

Penghitungan juga bisa menggunakan alat bantu SPSS 16.0 *For windows*. Langkah – langkahnya penggunaan terlampir pada lampiran 2.

F. Data dan Sumber Data

²¹ Riduwan, *Metode & Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 110

²² Sumarnan Surapranata, *Analisis, Validitas, Reliabilitas dan Interpretasi Hasil Tes Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 114

1. Jenis Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama dari individu atau perseorangan. Dalam penelitian ini data primer di peroleh dari hasil pengisian angket oleh siswa kelas XI Akuntansi yang telah di ambil beberapa sampel.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram²³. Data sekunder diperoleh dari hasil observasi pembelajaran PAI kelas XI Akuntansi di SMKN 1 Bandung Tulungagung yang berupa foto dan daftar nilai PAI.

2. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan problem tertentu. Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data itu diperoleh.²⁴ Dengan demikian sumber data adalah merupakan petunjuk dari tempat dari mana data itu berasal yakni dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Akuntansi SMKN 1 Bandung.

G. Teknik Pengumpulan Data

²³ Husain Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, (Jakarta : PT Rajagrafindo Persada, 2004), hal. 42

²⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 107

Untuk memperoleh data yang benar-benar autentik dan valid, maka diperlukan metode/ teknik pengumpulan data yang efektif dalam penelitian, agar informasi data yang diperoleh nanti berfungsi sebagai data yang objektif dan tidak terjadi penyimpangan-penyimpangan dengan keadaan yang sebenarnya. Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik, yaitu kuesioner (angket), wawancara, dan dokumentasi.

a. Angket atau Kuesioner

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Kuesioner dipakai untuk menyebut metode atau instrument, jadi dalam menggunakan metode angket atau kuesioner, instrument yang dipakai adalah angket/ kuesioner.²⁵

Angket sering disebut dengan pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang dijawab dan di tulis oleh responden. Jenis, urutan dan materi pertanyaan dari angket pada dasarnya hampir sama dengan wawancara. Dengan angket, setiap pertanyaan dapat disediakan pilihan jawaban atau pertanyaan terbuka tanpa jawaban.²⁶ Adapun jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Yakni angket yang disajikan kepada responden, sedemikian sehingga responden tinggal memberikan tanda checklist (√) pada masing-masing pertanyaan/ pernyataan.

²⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 194

²⁶Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 91.

b. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film documenter, dan data-data yang relevan dengan penelitian.²⁷ Alasan dokumen dijadikan sebagai data untuk membuktikan penelitian karena dokumen merupakan sumber yang stabil, dapat berguna sebagai bukti pengujian, dan mempunyai sifat yang alamiah, sehingga mudah ditemukan dengan teknik kajian isi, disamping itu hasil kajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.²⁸ Teknik ini digunakan untuk memperoleh data pendukung penelitian, seperti: keadaan sekolah, dan keadaan siswa.

H. Analisis Data

Analisa data adalah proses mencari dan secara sistematis data yang diperoleh dari hasil tes, Catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²⁹

Lexy J. Moleong berpendapat bahwa analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat dirumuskan hipotesis kerja, seperti yang disarankan oleh data. Sesuai dengan jenis penelitian dan jenis data, maka

²⁷ *Ibid...*, hal. 77.

²⁸ *Ibid...*, hal. 93.

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif ...*, hal. 244.

analisis yang digunakan dalam eksperimen ini adalah analisis kuantitatif dengan penggunaan rumus statistik.

Dalam penelitian ini analisa datanya menggunakan statistik inferensial, (sering juga disebut statistik induktif atau statistic probabilitas), adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisa data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Statistik ini akan cocok digunakan bila sampel diambil dari populasi yang jelas, dan teknik pengambilan sampel dari populasi itu dilakukan secara random.³⁰

Penelitian ini adalah penelitian asosiatif atau hubungan yang datanya berbentuk interval atau ratio dengan dua variabel independen dan satu variabel dependen sehingga dalam penelitian ini tahapan pengambilan data secara statistik inferensial adalah:

1. Uji Prasyarat Analisis

Maksud dari uji prasyarat analisis data adalah untuk mengetahui apakah data yang diperoleh memenuhi syarat untuk dianalisis. Pengujian yang dilakukan adalah dengan melakukan uji Normalitas. Tujuannya adalah untuk mengetahui nilai pemeriksaan yang tidak bias dan efisien.

Menurut Priyatno uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval ataupun rasio. Jika analisis menggunakan metode parametrik, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi, yaitu data berasal dari distribusi yang normal. Jika data

³⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 209.

tidak berdistribusi normal, atau jumlah sampel sedikit dan jenis data adalah nominal atau ordinal maka metode yang digunakan adalah statistik nonparametrik.³¹

Dalam penelitian ini digunakan uji: *One sample Kolmogrov-smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05 data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikan lebih besar dari 5% atau 0,05. Langkah-langkah uji normalitas dengan menggunakan SPSS 16.0 *for windows One sample Kolmogrov-smirnov*: Klik *Analyze*, klik *nonparametric tests*, klik *1-sample K-S*, selanjutnya masukkan seluruh variabel pada *Test distribution* klik *normal* dan klik *ok* untuk menampilkan hasil *Anlayze*.³²

2. Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan rumus korelasi kendal tau untuk menguji hubungan X_1 dengan Y dan X_2 dengan Y . Rumus korelasi kendal taundigunakan untuk mencari hubungan dan menguji hipotesis antar dua variabel atau lebih.³³ Untuk mempermudah perhitungan peneliti menggunakan bantuan SPSS dalam perhitungan.

Dan untuk menganalisis variabel X_1 bersama dengan X_2 dengan Y dengan menggunakan Regresi ganda. Analisis regresi ganda merupakan pengembangan dari analisis regresi sederhana. Kegunaannya yaitu untuk

³¹Duwi Priyatno. *Mandiri Belajar SPSS Untuk Analisis dan Uji Statistik*. (Yogyakarta: Media Kom. 2008), hal. 28

³²Agus Eko S, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustaka Raya, 2009), hal. 78

³³ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*. (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 253.

meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebasnya (X) dua atau lebih.³⁴

Analisis regresi ganda adalah alat untuk meramalkan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat (untuk membuktikan ada tidaknya hubungan fungsional atau hubungan kausal antara dua atau lebih variabel bebas X_1, X_2, \dots, X_i terhadap suatu variabel terikat Y.

Persamaan regresi ganda dirumuskan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

\hat{Y} = variabel dependen (nilai yang dipresikdikan)

X_1, X_2, X_n = variabel independen

a = konstanta (nilai \hat{Y} apabila $X_1, X_2, X_n = 0$)

b_1, b_2 dan b_n = koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

Nilai-nilai a, b_0 , b_1 , dan b_2 pada persamaan regresi ganda untuk dua variabel bebas dapat ditentukan dari rumus-rumus berikut:

$$\sum x_1y = b_1 \sum x_1^2 + b_2 \sum x_1^2$$

$$\sum x_2y = b_1 \sum x_1x_2 + b_2 \sum x_2^2$$

$$a = \bar{Y} - b_1\bar{X}_1 - b_2\bar{X}_2$$

Namun untuk memudahkan analisis regresi ganda maka peneliti menggunakan perhitungan dengan *SPSS 16.0 for windows*. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F). Uji ini digunakan untuk mengetahui

³⁴ Riduwan, *Metode Dan Teknik ...*, hal. 152

apakah variabel independen (X1, X2) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). F hitung dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$F \text{ hitung} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

R² = koefisien determinasi

n = jumlah data

k = jumlah variabel independen

Hasil uji F dapat dilihat pada *output Anova* dari hasil analisis regresi linier berganda. Melakukan uji F untuk mengetahui pengujian secara bersama-sama signifikansi hubungan antara variable independent dan variable dependen. Kriteria pengujian dan pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau probabilitas F kurang dari $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya secara bersama-sama variabel-variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel tidak bebas.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau probabilitas F lebih dari $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya secara bersama-sama variabel-variabel bebas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel tidak bebas.

Untuk memudahkan peneliti dalam penghitungan statistik, digunakan bantuan program SPSS 16.0 *for Windows*.